

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap rekam medis rawat pada Triwulan I (Januari – Maret) 2025 di Klinik Laisya, dapat disimpulkan bahwa dari total 78 sampel hanya 19 diagnosa (24 %) yang menunjukkan ketepatan penggunaan istilah terminologi medis yang sesuai dengan ICD-10. Sementara itu, sebanyak 59 diagnosa (76 %) menunjukkan ketidaktepatan penggunaan istilah terminologi medis.

Diagnosa Stroke menjadi penulisan diagnosa yang paling banyak menggunakan istilah terminologi medis yang tepat, yaitu sebanyak 8 kasus (10,1 %) disusul dengan Chronic Ischaemic Heart sebanyak 2 diagnosa (2,5 %) dan Primary Hypertention sebanyak 2 diagnosa (2,5 %).

Diagnosa Hypertention yang paling banyak menunjukkan ketidaktepatan penggunaan istilah terminologi medis, sebanyak 22 diagnosa (28,3 %) dituliskan dengan istilah singkatan yang tidak sesuai dengan ICD-10. Sama halnya dengan diagnosa Chronic Artery Disease, Congestive Heart Failure, Hypertensive Heart Disease, ST Elevation Myocardial Infarction, dan Hypotention yang masih dituliskan dengan menggunakan istilah Bahasa Indonesia. Ketidaktepatan dalam penggunaan istilah terminologi medis disebabkan oleh kebiasaan penggunaan istilah singkatan dan istilah Bahasa Indonesia.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan, peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan nantinya dapat dijadikan masukan terhadap pihak-pihak yang terkait seperti :

1. Bagi tenaga kesehatan, khususnya dokter yang menuliskan diagnosa untuk pasien diharapkan agar lebih konsisten menggunakan istilah terminologi medis yang sesuai dengan ICD-10 serta menghindari penggunaan istilah singkatan dan istilah Bahasa Indonesia.
2. Bagi manajemen Klinik Laisya, diharapkan dapat menyusun serta menerapkan Standar Prosedur Operasional (SPO) yang mengatur jelas terkait penggunaan istilah terminologi medis yang tepat dan sesuai dengan ICD-10 serta menyediakan buku ICD-10 untuk membantu petugas dalam melakukan pengkodean.
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas lingkup penelitian yang lebih luas, jumlah data yang lebih banyak dan waktu penelitian yang lebih panjang agar dapat diperoleh data serta hasil yang lebih menyeluruh tentang mutu pendokumentasian rekam medis di tingkat pelayanan kesehatan.